

**ANALISIS RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) KAKAO RAKYAT
UNTUK PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
DI KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TESIS



Disusun Oleh :

**Tommy Nursamsu Mardisusanto
19/1332/ MMP**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAGEMEN PERKEBUNAN
INSITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2022

**ANALISIS RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) KAKAO RAKYAT
UNTUK PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN DI KAPANEWON PATUK KABUPATEN
GUNUNGGKIDUL**



Disusun Oleh :
Tommy Nursamsu Mardisusanto
19/1332/ MMP

Dosen Pembimbing
Prof. Dr. Ir. Sumardi, M. For.Sc.

Dosen Penelaah
Dr. Ir. Herry Wirianata, M.S.

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAGEMEN PERKEBUNAN
INSITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) KAKAO RAKYAT UNTUK
PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI KAPANEWON
PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

disusun oleh :

Tommy Nursamsu Mardisusanto

19/1332/ MMP

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada
tanggal 16 Desember 2022
Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing,

Dosen Penguji,

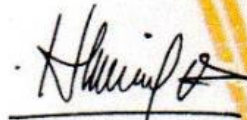


Prof. Dr. Ir. Sumardi, M. For.Sc.

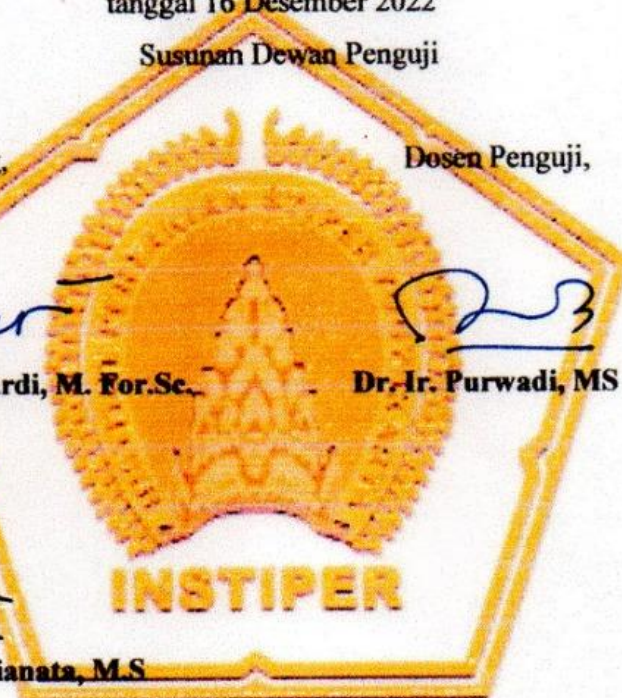


Dr. Ir. Purwadi, MS

Dosen Penelaah,



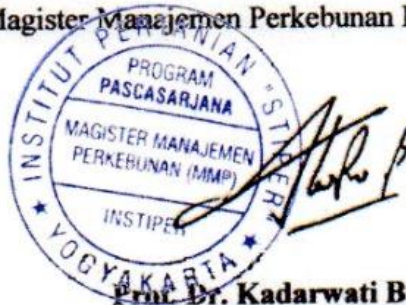
Dr. Ir. Herry Wirianata, M.S



Mengetahui

Direktur Pascasarjana

Magister Manajemen Perkebunan INSTIPER Yogyakarta



Prof. Dr. Kadarwati Budihardjo, SU.

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Desember 2022

Tommy Nursamsu Mardisusanto

19/1332/ MMP

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Analisi Rantai Nilai (*Value Chain*) Kakao Rakyat untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar S-2.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak atas bantuan baik moril, materil ataupun spiritual yang telah diberikan selama berlangsungnya proses penyusunan Tesis ini kepada :

1. Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng Selaku Rektor Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Kadarwati Budihardjo, SU. Selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Ir. Sumardi, M. For.Sc. Selaku Dosen Pembimbing atas Bimbingan, Bantuan, Motivasi, Saran dan Koreksinya sampai Tesis ini Selesai.
4. Dr. Ir. Herry Wirianata, M.S Selaku Dosen Penelaah atas Bimbingan, Bantuan, Motivasi, Saran dan Koreksinya sampai Tesis ini Selesai.
5. Dr. Ir. Purwadi, MS Selaku Dosen Penguji atas Bimbingan, Bantuan, Motivasi, Saran dan Koreksinya sampai Tesis ini selesai.
6. Terimakasih untuk Tim Admin MMP Instiper atas bantuan dan kerjasamanya.
7. Terima kasih yang tiada tara untuk istri dan seluruh Anggota Keluarga Besar yang telah menjadi Keluarga terbaik yang selalu memberikan Motivasi, Nasehat, Cinta, Perhatian dan Kasih Sayang serta Doa yang tiada hentinya demi kesuksesan saya.

8. Terima Kasih untuk semua sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu untuk Doa dan Semangat yang telah diberikan kepada saya selama ini.
9. Terima kasih untuk teman-teman kelas MMP Batch 21 atas segala kerja sama, kekeluargaan, perjuangan bersama selama ini.

Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat yang positif serta memunculkan ide-ide baru bagi penyusun dan pembaca.

Penulis

Analisi Rantai Nilai (*Value Chain*) Kakao Rakyat untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul

Tommy Nursamsu Mardisusanto
19/1332/ MMP

ABSTRAK

Penelitian ini terkait analisis Rantai nilai (*Value Chain*) kakao rakyat untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Kapanewon Patuk kabupaten Gunungkidul.

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan gambaran umum kakao rakyat dan menganalisis permasalahan yang terjadi pada setiap rantai nilai dan menjadi *baseline* atau dasar bagi rencana tindak lanjut untuk pemecahan permasalahan rantai nilai usaha kakao rakyat ke depan dan pengembangan iklim usaha kakao rakyat di Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan juga menganalisis kontribusi usaha kakao rakyat di kapanewon Patuk bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan metode dasar penelitian deskriptif dan analisis dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa kakao rakyat di kapanewon Patuk kabupaten Gunungkidul memiliki nilai usaha yang menjanjikan dengan nilai RC ratio 1,63 (>1). Dalam mata rantai keberadaan pengepul baik ditingkat kelurahan maupun kapanewon sangat besar terhadap rantai budidaya maupun pemasaran kakao rakyat di kapanewon Patuk. Sehingga perlu lembaga yang kuat untuk melindungi petani dari pengaruh pengepul.

Untuk bisa mendapatkan nilai tambah bagi petani kakao di kapanewon Patuk kabupaten Gunungkidul, petani harus bergabung dengan jumlah minimal tanaman kakaonya ada di angka 200 – 300 tanaman. Dan produk yang diperjual belikan minimal di produk biji kakao yang sudah difermentasi. Jika petani ada di kisaran seperti tersebut maka pendapatan petani per bulan berkisar di 2 juta sampai 4 juta perbulan bahkan bisa lebih. Adanya kegiatan kakao rakyat ini sangat besar pengaruhnya pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan baik dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Kata Kunci : Rantai nilai (*Value Chain*), Petani dan pemerintah kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yoyakarta.

ABSTACT

This research is related to the analysis of community cocoa value chains for achieving sustainable development goals in Kapanewon Patuk, Gunungkidul district.

The purpose of this study is to explain the general description of smallholder cocoa and analyze the problems that occur in each value chain and become the baseline or basis for follow-up plans for solving future smallholder cocoa business value chain problems and developing the smallholder cocoa business climate in Kapanewon Patuk, Gunungkidul Regency, Region Yogyakarta Special. And also analyze the contribution of the people's cocoa business in Kapanewon Patuk to the Sustainable Development Goals in Gunungkidul Regency.

This study uses the basic method of descriptive research and analysis using primary data and secondary data. Methods of data collection by means of observation and interviews. The data analysis used is descriptive analysis.

Based on the results of the analysis, it was concluded that smallholder cocoa in Kapanewon Patuk, Gunungkidul district, has a promising business value with an RC ratio of 1.63 (> 1). In the chain of collectors, both at the kelurahan and Kapanewon levels, it has a very large impact on the chain of smallholder cocoa cultivation and marketing in Kapanewon Patuk. So it needs a strong institution to protect farmers from the influence of collectors.

To be able to get added value for cocoa farmers in Kapanewon Patuk, Gunungkidul district, farmers must join with a minimum number of cocoa plants of 200-300 plants. And the products that are traded are minimally fermented cocoa bean products. If farmers are in this range, the farmer's income per month ranges from 2 million to 4 million per month or even more. The existence of community cocoa activities has a very large influence on achieving sustainable development goals from both social, economic and environmental aspects.

Keywords: Value Chain, Farmers and Gunungkidul district government, Special Region of Yogyakarta.